

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum MA Darul Huda Mlgen

1. Profil Madrasah

Nama Sekolah	: MAS Darul Huda
NPSN	: 20363195
Alamat	: Jl.Japerejo-Banyuurip KM 04 Mlgen Pamotan Rembang
Desa / Kelurahan	: Mlgen
Kecamatan	: Pamotan
Kabupaten/ Kota	: Rembang
Propinsi	: Jawa Tengah
Status Sekolah	: Swasta
Jenjang pendidikan	: MA

2. Visi Madrasah Aliyah Darul Huda Mlgen

Madrasah Aliyah Darul Huda Mlgen memiliki visi yaitu "unggul dalam prestasi, terampil teknologi berlandaskan iman dan taqwa". Adapun indikator dari visi tersebut diantaranya yaitu:

a. Unggul Dalam Prestasi

- 1) Naik kelas 100% secara normatif.
- 2) Mengikuti UM 100%.
- 3) Memperoleh juara dalam kompetensi / lomba mapel.
- 4) Mampu membaca Al qur'an dengan baik dan benar.
- 5) Terbiasa menjalankan sholat lima waktu.
- 6) Peserta didik gemar bershodaqoh.

b. Terampil Teknologi

- 1) Terampil dalam bidang informasi dan komunikasi.
- 2) Terampil dalam olahraga voli, sepak bola dan bela diri.
- 3) Terampil dalam bidang kreatifitas seni baca Al qur'an, tata bahasa arab, dan seni musik hadroh.
- 4) Memiliki *life skill* kepramukaan.¹

¹ Dokumentasi MA Darul Huda Mlgen , dikutip tanggal 14 Januari 2021.

3. Misi Madrasah Aliyah Darul Huda Mlgen

Misi dari Madrasah Aliyah Darul Huda Mlgen diantaranya yaitu sebagai berikut:

- a. Membentuk dan mencetak siswa yang berakhlak karimah.
- b. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif dan mengoptimalkan potensi yang ada.
- c. Mengoptimalkan kecakapan dan kompetensi siswa dalam usaha mengembangkan budaya, kompetitif pendidikan.
- d. Memberi materi tambahan dan keterampilan IPTEK diluar jam pelajaran.
- e. Mengembangkan budaya membaca dan berkarya dalam usaha pengembangan bakat.
- f. Memberi materi tambahan ilmu agama lewat program hafalan Al qur'an.
- g. Mengadakan karya ilmiah dan budaya.
- h. Meningkatkan potensi guru lewat program MGMP dan kursus kursus.
- i. Membentuk siswa unggulan yang berakidah kuat.²

4. Tujuan Madrasah

Tujuan Umum kurikulum adalah sebagai berikut:

- a. Membentuk peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- b. Meningkatkan kesadaran dan wawasan peserta didik akan status, hak dan kewajiban dalam kehidupan bermasyarakat berbangsa dan bernegara.
- c. Mengenal, menyikapi dan mengapresiasi ilmu pengetahuan dan teknologi serta menanamkan kebiasaan berpikir dan berperilaku ilmiah yang kritis, kreatif dan mandiri.
- d. Meningkatkan kemampuan mengekspresikan dan mengapresiasi keindahan dan harmoni.
- e. Meningkatkan potensi fisik, serta menanamkan sportifitas dan kesadaran hidup sehat.

Tujuan umum madrasah

- a. Tujuan jangka pendek pada akhir tahun pelajaran 2020/2021 madrasah dapat :

² Dokumentasi MA Darul Huda Mlgen , dikutip tanggal 14 Januari 2021.

- 1) Terlaksananya kurikulum 2013 (K-13) disesuaikan dengan kondisi pandemi covid-19 dengan baik.
 - 2) Peningkatan prestasi akademik ditandai dengan peningkatan nilai rata-rata ujian.
 - 3) Mengoptimalkan proses pembelajaran dengan pendekatan yang efektif, efisien dan inovatif.
 - 4) Bertambahnya lulusan yang melanjutkan atau diterima di PTN maupun PTS terakreditasi.
 - 5) Mengembangkan kedisiplinan dari seluruh komponen sekolah untuk membentuk kepribadian yang tangguh sebagai modal dasar dalam melaksanakan setiap aktifitas baik intra maupun ekstrakurikuler.
 - 6) Meningkatkan aktifitas dan kreatifitas peserta didik melalui kegiatan intra maupun ekstrakurikuler.
 - 7) Menjadi juara lomba bidang akademik maupun non akademik tingkat kabupaten maupun tingkat yang lebih tinggi.
 - 8) Mampu menempatkan diri sebagai sekolah yang mengembangkan pendidikan berbasis IT.
 - 9) Mampu berbahasa jawa dengan baik.
 - 10) Mampu membaca, menulis, menghafalkan Juz Amma, Asma'ul Husna, surat Waqi'ah, surat Yassin, dan Surat Al Mulk.
 - 11) Mampu mengoperasikan aplikasi komputer.
 - 12) Membiasakan peserta didik sholat berjama'ah.
 - 13) Membiasakan budaya 5K.
- b. Tujuan jangka panjang pada 5 tahun mendatang, madrasah dapat:
- 1) Membekali peserta didik pengetahuan bahasa arab sebagai pengantar untuk memahami dasar hukum syari'ah sesuai ajaran Ahlussunnah Wal jama'ah.
 - 2) Menghasilkan lulusan yang berkualitas dan dapat mengikuti perkembangan zaman sesuai dengan strata kependidikannya.
 - 3) Membentuk SDM yang terampil dalam mengaplikasikan pengetahuan keilmuan khususnya ilmu agama pada kehidupan sosial.

- 4) Terwujudnya peserta didik yang apresiatif dalam arus globalisasi di bidang pendidikan.³
5. Target dan upaya madrasah
 Pada tahun 2020/2021 target dan upaya Madrasah Aliyah Darul Huda Mlagen yang ingin dicapai Sebagai berikut:⁴

Tabel 4. 1. Target dan Upaya Madrasah Aliyah Darul Huda Mlagen

No	Target Madrasah	Upaya Madrasah
1	Dalam jangka 1 tahun, 100% peserta didik menjalankan sholat wajib lima waktu	Pengadaan buku absensi sholat lima waktu
2	Peserta didik terbiasa menjalankan sholat berjamaah	Penyelenggaraan sholat dzuhur berjamaah
3	Seluruh peserta didik dapat membaca Al qur'an dengan baik dan benar	Mengadakan jam tambahan baca tulis Al qur'an (BTA) 1x dalam satu minggu
4	Peserta didik dapat menghafal asmaul husna, surat pendek An-nas sampai Adh Dhuha	Setiap hari peserta didik menghafal asmaul husna sebelum pelajaran dimulai
5	Dalam jangka waktu 1 tahun, 100% peserta didik terbiasa bershodaqoh	Pengumpulan infaq pada setiap hari minimal Rp.500,-
6	Seluruh peserta didik membiasakan mengucapkan salam dan berjabat tangan dengan sesama warga madrasah	Pembiasaan mengucapkan salam ketika bertemu sesama warga madrasah ketika mengawali dan mengakhiri pelajaran setiap masuk dan keluar dari ruang kantor dan kelas serta pembiasaan berjabat tangan peserta didik dengan sesama jenis ketika :

³ Dokumentasi MA Darul Huda Mlagen , dikutip tanggal 14 Januari 2021.

⁴ Dokumentasi MA Darul Huda Mlagen, dikutip tanggal 14 Januari 2021.

		<ol style="list-style-type: none"> a. Masuk pintu gerbang b. Masuk kelas pada jam pertama c. Bertemu dengan sesama peserta didik ketika datang dan pulang d. Berpamitan dengan bapak dan ibu guru setelah jam pelajaran terakhir
--	--	--

6. Sarana Prasarana

Sarana dan prasarana yang ada di MA Darul Huda Mlagen diantaranya yaitu sebagai berikut :⁵

Tabel 4. 2. Sarana Dan Prasarana MA Darul Huda Mlagen

No	Nama Barang	Jumlah	Baik	Sedang	Rusak
1	Ruang Kelas	6	V		
2	Ruang Kepala	1	V		
3	Ruang Guru	1	V		
4	Ruang Tata Usaha	1	V		
5	Perpustakaan	1		V	
6	Toilet	5	V		
7	Lab Komputer	1	V		
8	Musholla	1		V	
9	Terpat Parkir	1	V		
10	Listrik	1	V		
11	Jaringan Internet	1	V		

⁵ Dokumentasi MA Darul Huda Mlagen, dikutip tanggal 14 Januari 2021.

12	Gudang	1		V	
----	--------	---	--	---	--

B. Deskripsi Data Hasil Penelitian

1. Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh pada Masa Pandemi Covid-19 di MA Darul Huda Mlagen

Berdasarkan hasil kegiatan wawancara, dokumentasi serta observasi yang telah penulis lakukan, dapat diketahui bahwa aktifitas pembelajaran di MA Darul Huda Mlagen pada masa pandemi covid-19 dilakukan secara daring melalui *google classroom* dan *whatsapp grub* sebagai medianya.⁶ Hal ini sebagaimana pernyataan bapak khadziq selaku kepala sekolah bahwa:

“Kalau dari madrasah mengarahkan kepada seluruh dewan guru agar pembelajaran jarak jauh pada masa pandemi covid-19 ini dilakukan secara daring melalui *google classroom* dan aplikasi *whatsapp* mas. Karena disini masih terdapat peserta didik yang tidak memiliki *smartphone* untuk mengakses *google classroom*”⁷

Pelaksanaan pembelajaran jarak jauh di MA Darul Huda Mlagen dilakukan secara daring karena sekolah tersebut belum mendapat izin dari pemerintah untuk mengadakan pembelajaran secara tatap muka. Sehingga untuk sementara waktu. kegiatan belajar mengajar dilakukan dengan menggunakan kelas virtual melalui *google classroom* dan aplikasi *whatsapp*⁸ Dalam hal ini, maka seluruh guru di MA Darul Huda Mlagen harus melakukan kegiatan belajar mengajar secara daring. Diantaranya yaitu pada mata pelajaran ekonomi, yangmana kegiatan belajar mengajar dilakukan melalui *google classroom* dan *whatsapp grup*.⁹ Hal tersebut dilakukan juga pada mata pelajaran Bahasa

⁶ Data diperoleh dari hasil observasi di MA Darul Huda Mlagen, pada tanggal 14 November 2020

⁷ Khadziq, wawancara oleh penulis, 2 November 2020, wawancara 1, transkrip.

⁸ Widdatul Ulya, wawancara oleh penulis, 2 November 2020, wawancara 2, transkrip.

⁹ Atik Widyastuti, wawancara oleh penulis, 8 November 2020, wawancara 4, transkrip.

Inggris. Yangmana pada mata pelajaran tersebut pembelajaran dilakukan secara daring sebagaimana himbuan dari pemerintah. Adapun media yang digunakan yaitu dengan melalui *google classrrroom* dan *whatssapp grub*.¹⁰

Sehubungan dengan itu, ibu Laila Mufidah selaku guru mata pelajaran Qur'an Hadits menyatakan bahwa :

“Pembelajaran yang saya lakukan pada mata pelajaran Qur'an Hadits adalah secara daring dengan melalui *google classrrroom* mas. Karena sebelumnya telah diadakan pelatihan bagi para guru dalam menjalankan aplikasi *google classroom*. Selain itu saya juga menggunakan *whatssapp grub* dalam memberikan tugas kepada peserta didik. Hal ini saya lakukan sebagai jalan keluar bagi mereka yang tidak memiliki *smartphone* untuk mengakses *google classroom*”.¹¹

Kemudian, bapak Kutman selaku guru mata pelajaran SKI menyatakan bahwa sebagaimana guru guru lainnya, ia juga melakukan aktifitas pembelajaran secara daring pada masa pandemi covid-19. Adapun media yang digunakan yaitu dengan memanfaatkan *google classroom*. Selain itu, ia juga menggunakan aplikasi *whatsapp* sebagai media komunikasi tambahan pada saat melakukan pembelajaran.¹² Hal tersebut juga dilakukan oleh bapak Jamuri pada mata pelajaran Akidah Akhlak. Yangmana pada masa pandemi covid-19 ini, aktifitas pembelajaran ia lakukan secara daring dengan melalui *google classroom* dan juga aplikasi *whatsapp*. Hal ini ia lakukan sebagaimana intruksi dari pemerintah yang menuntut seluruh instansi pendidikan untuk mengubah sistem pembelajaran secara konvensional dengan pembelajaran jarak jauh.¹³ Selain itu, ibu Rinenggo Wijayanti selaku guru mata pelajaran Matematika juga

¹⁰ Nur Hasyim, wawancara oleh penulis, 5 November 2020, wawancara 6, transkrip.

¹¹ Laila Mufidah, wawancara oleh penulis, 5 November 2020, wawancara 5, transkrip.

¹² Kutman, wawancara oleh penulis, 4 November 2020, wawancara 3, transkrip.

¹³ Jamuri, wawancara oleh penulis, 4 November 2020, wawancara 4, transkrip.

menyatakan hal yang sama bahwa dirinya juga melakukan pembelajaran dengan sistem daring pada mata pelajaran Matematika.¹⁴

Sedangkan metode yang digunakan oleh para guru pada pembelajaran daring adalah metode penugasan. Hal ini sebagaimana hasil observasi yang penulis lakukan, bahwa aktifitas pembelajaran daring di MA Darul Huda Mlgen dilakukan dengan cara membagikan materi serta tugas terlebih dahulu dan kemudian peserta didik diminta mempelajari dan mengerjakan tugas yang telah diberikan.¹⁵ Hal ini sejalan dengan hasil wawancara dengan bapak Kutman selaku guru mata pelajaran SKI bahwa pembelajaran yang ia lakukan pada masa pandemi covid-19 adalah dengan cara membagikan materi berupa file Ms. Word ataupun video pembelajaran. Baru kemudian setelah itu ia membagikan kembali tugas untuk kemudian dikerjakan oleh para peserta didik.¹⁶ Hal tersebut juga diungkapkan oleh bapak Jamuri selaku guru mata pelajaran Akidah Akhlak bahwa metode yang ia gunakan adalah metode penugasan. Yakni kegiatan belajar mengajar dilakukan dengan cara membagikan materi serta tugas kepada peserta didik untuk dikerjakan”.¹⁷

Sejalan dengan itu ibu Atik Widyastuti selaku guru mata pelajaran Ekonomi Juga menyatakan bahwa kegiatan belajar mengajar ia lakukan yaitu dengan cara mendistribusikan materi pembelajaran dalam bentuk file maupun video pembelajaran. Adapun video pembelajaran itu sendiri ada beberapa yang diambil dari youtube serta juga ada yang berasal dari rekaman pribadi. Baru kemudian setelah itu ia membagikan tugas untuk dikerjakan dan dikumpulkan kembali sesuai batas waktu yang telah ditentukan.¹⁸

¹⁴ Rinenggo Wijayanti, wawancara oleh penulis, 8 November 2020, wawancara 8, transkrip.

¹⁵ Data diperoleh dari hasil observasi di MA Darul Huda Mlgen, pada tanggal 14 November 2020

¹⁶ Kutman, wawancara oleh penulis, 4 November 2020, Wawancara 3, transkrip.

¹⁷ Jamuri, wawancara oleh penulis, 4 November 2020, Wawancara 4, transkrip.

¹⁸ Atik widyasuti, wawancara oleh penulis, 8 November 2020, Wawancara 4, transkrip

Disamping itu, hal tersebut juga dilakukan oleh bapak Nur Hasyim selaku guru mata pelajaran Bahasa Inggris. Yangmana selama masa pandemi covid-19, ia melakukan aktifitas pembelajaran dengan melakukan metode penugasan. Dalam hal ini kegiatan belajar mengajar ia lakukan dengan cara *mengupload* materi serta tugas kepada peserta didik untuk untuk nanti dikumpulkan kembali sesuai batas waktu yang telah ditentukan.¹⁹

Sehubungan dengan hal tersebut, metode pembelajaran yang digunakan pada mata pelajaran Matematika juga dilakukan dengan cara membagikan materi kepada peserta didik melalui *google classroom* terlebih dahulu. Baru kemudian diperjelas dengan membagikan foto, grafik, tabel serta video pada *whatsapp grub* dengan menyertakan penjelasan melalui *voice Note*.²⁰ Dalam hal ini, ibu Laila Mufidah selaku guru mata pelajaran Qur'an Hadits juga menyatakan bahwa Metode yang ia gunakan pada masa pandemi covid-19 ini dilakukan dengan memberikan penugasan kepada peserta didik.²¹

Adapun materi yang gunakan para guru di MA Darul Huda Mlgen dalam melaksanakan pembelajaran secara daring memiliki bentuk yang beragam. Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan, maka dapat diketahui bahwa materi yang digunakan oleh para guru diantaranya yaitu berupa file Ms. Word, gambar, grafik, serta video pembelajaran.²² Sedangkan tugas yang diberikan kepada peserta didik juga memiliki bentuk yang berbeda beda pada setiap mata pelajaran. Diantaranya yaitu, berupa soal pilihan ganda, rekaman video, ulangan harian, tugas tertulis, menghafal, dan merangkum.²³ Hal ini sebagaimana hasil wawancara dengan ibu Rinenggo Wijayanti selaku guru

¹⁹ Nur Hasyim, wawancara oleh penulis, 5 November 2020, Wawancara 6, transkrip.

²⁰ Rinenggo Wijayanti, wawancara oleh penulis, 2 November 2020, Wawancara 1, transkrip.

²¹ laila Mufidah, wawancara oleh penulis, 5 November 2020, Wawancara 5, transkrip

²² Data diperoleh dari hasil observasi di MA Darul Huda Mlgen, pada tanggal 15 November 2020

²³ Data diperoleh dari hasil observasi di MA Darul Huda Mlgen, pada tanggal 15 November 2020.

mata pelajaran Matematika bahwa pada masa pandemi covid-19 dirinya memberikan penugasan kepada peserta didik berupa soal pilihan ganda dengan memanfaatkan fitur *google form*. Sehingga peserta didik dapat mengetahui nilai dari tugas yang ia kerjakan secara langsung.²⁴ Dalam hal ini, ibu Atik Widyastuti selaku guru mata pelajaran Ekonomi menambahkan bahwa dirinya juga memberikan alternatif kepada peserta didik yang tidak dapat mengakses *google classroom* dengan cara membagikan pula tugas tersebut melalui *whatsapp grup*

Berkaitan dengan itu, pada mata pelajaran Akidah Akhlak bentuk tugas yang diberikan kepada peserta didik memiliki bentuk yang beragam. Hal ini dikarenakan bahwa setiap tugas tersebut senantiasa disesuaikan dengan konten materi yang diajarkan.²⁵ Sementara itu, pada mata pelajaran Qur'an Hadits, bentuk tugas yang diberikan kepada peserta didik diantaranya berupa ulangan harian, hafalan, menulis dan merangkum.²⁶ Sehubungan dengan itu, pada mata pelajaran Bahasa Inggris, Tugas yang diberikan kepada peserta didik berupa *writing* (menulis) serta *speaking* (berbicara). Dalam hal ini, tugas *speaking*, dilakukan dalam bentuk rekaman video yang kemudian nantinya dikirim melalui *e-mail* atau *whatsapp*.²⁷

Sementara itu, pada mata pelajaran SKI tugas yang diberikan kepada peserta didik berupa soal uraian maupun tugas resuman. Hal ini dikarenakan bahwa mata pelajaran tersebut hanya membahas seputar sejarah saja. Sehingga tidak ada tugas praktikum pada mata pelajaran tersebut.²⁸ Hal tersebut sejalan dengan hasil observasi yang telah penulis lakukan bahwa bentuk tugas yang diberikan kepada peserta didik pada masa pandemi covid-19 secara umum

²⁴ Rinenggo Wijayanti, wawancara oleh penulis, 8 November 2020, Wawancara 8, transkrip.

²⁵ Jamuri, wawancara oleh penulis, 4 November 2020, Wawancara 4, transkrip.

²⁶ Laila Mufidah, wawancara oleh penulis, 5 November 2020, Wawancara 5, transkrip.

²⁷ Nur Hasyim, wawancara oleh penulis, 2 November 2020, Wawancara 1, transkrip.

²⁸ Kutman, wawancara oleh penulis, 4 November 2020, Wawancara 3, transkrip.

dapat dibedakan menjadi beberapa macam. Diantaranya yaitu berupa soal pilihan ganda, membuat video, menghafal, merangkum, ulangan harian, dan *speaking*.

Sementara untuk *deadline* atau tenggat waktu pengumpulan tugas itu sendiri, masing masing guru diberikan kebebasan oleh kepala sekolah dalam memberikan tenggat waktu. Hal ini sebagaimana hasil wawancara dengan bapak Khadziq selaku kepala sekolah yang menyatakan bahwa untuk tenggat waktu dalam pengumpulan tugas, masing masing guru diberikan kebebasan dalam menentukannya. sehingga setiap mata pelajaran memiliki tenggat waktu yang berbeda beda. Adapun tenggat waktu yang diberikan kepada peserta didik tersebut ada yang hanya satu hari dan ada juga yang sampai satu minggu.²⁹ Hal ini sebagaimana ungkapkan ibu Widdatul Ulya selaku Waka. Kurikulum bahwa untuk masalah tenggat waktu pengumpulan tugas diserahkan kepada masing masing guru. Sehingga dari pihak sekolah tidak memberikan aturan tersendiri terkait hal tersebut.³⁰

Sehubungan dengan itu, pada mata pelajaran Akidah Akhlak, tenggat waktu yang diberikan kepada peserta didik disesuaikan dengan bobot tugas yang diberikan. Sehingga mereka tidak merasa terbebani dengan adanya tenggat waktu yang diberikan.³¹ Sedangkan pada mata pelajaran Bahasa Inggris, tenggat waktu yang diberikan untuk mengumpulkan tugasnya yaitu paling lambat hingga pertemuan berikutnya. Sehingga mereka memiliki waktu satu minggu untuk mengerjakan tugas yang diberikan.³² Hal tersebut sebagaimana pada mata pelajaran Qur'an Hadits. Yangmana pada mata pelajaran tersebut, peserta didik diberikan waktu selama satu minggu untuk mengumpulkan tugasnya.³³

²⁹ Khadziq, wawancara oleh penulis, 2 November 2020, Wawancara 1, transkrip.

³⁰ Widdatul Ulya, wawancara oleh penulis, 2 November 2020, Wawancara 2, transkrip

³¹ Jamuri, wawancara oleh penulis, 2 November 2020, Wawancara 1, transkrip.

³² Nur Hasyim, wawancara oleh penulis, 5 November 2020, Wawancara 6, transkrip.

³³ Laila Mufidah, wawancara oleh penulis, 5 November 2020, Wawancara 5, transkrip.

Berkenaan dengan itu, ibu Rinenggo Wijayanti selaku guru Matematika menambahkan bahwa tenggat waktu yang diberikan tersebut dilakukan dengan tujuan hanya sekedar memberikan tanggungjawab kepada peserta didik terhadap tugasnya. Sehingga, meskipun demikian apabila mereka mengumpulkan tugas melebihi batas waktu yang telah diberikan, hal tersebut bukan berarti tugas peserta didik ditolak. Melainkan cukup diberikan peringatan agar nantinya mereka mengumpulkan tugas sesuai waktu yang telah ditentukan.³⁴

Berbeda dengan itu, pada mata pelajaran Ekonomi, tenggat waktu yang diberikan yaitu sampai pukul 23.59. Namun hal tersebut hanya sebagai himbauan saja bagi peserta didik agar mereka segera mengumpulkan tugasnya. Dan misalkan mereka mengumpulkan tugas melewati waktu yang telah diberikan, maka tugas tersebut tetap saja diterima.³⁵ Sementara itu, pada mata pelajaran SKI, peserta didik tidak diberikan batas waktu dalam mengumpulkan tugas. Sehingga mereka dapat mengirimkan tugas kapan saja. Hal ini dikarenakan bahwa di MA Darul Huda Mlgen masih terdapat peserta didik yang tidak memiliki *smartphone*. Sehingga mereka harus pinjam HP ayah ibu atau saudaranya untuk bisa mengikuti aktifitas pembelajaran dan menunggu mereka pulang ke rumah terlebih dahulu.³⁶

Sedangkan kegiatan evaluasi terhadap hasil belajar peserta didik pada masa pandemi covid-19 tetap dilakukan sama halnya dengan penilaian pada pembelajaran secara tatap muka. Yangmana pada masa pandemi ini, penilaian terhadap hasil belajar peserta didik dilakukan dengan menggunakan nilai dari kegiatan ulangan harian, PTS, maupun PAS.³⁷ Hal tersebut juga diungkapkan oleh ibu Widdatul Ulya selaku waka. Kurikulum bahwa penilaian terhadap hasil belajar peserta didik dilakukan sebagaimana

³⁴ Rinenggo Wijayanti, wawancara oleh penulis, 8 November 2020, Wawancara 8, transkrip.

³⁵ Atik Widyastuti, wawancara oleh penulis, 8 November 2020, Wawancara 4, transkrip

³⁶ Kutman, wawancara oleh penulis, 4 November 2020, Wawancara 3, transkrip.

³⁷ Khadziq, wawancara oleh penulis, 2 November 2020, Wawancara 1, transkrip.

pada pembelajaran tatap muka. Hanya saja yang membedakan ialah pelaksanaannya dilakukan secara daring dan luring.³⁸

Sementara itu, pada mata pelajaran Akidah Akhlak, karena mata pelajaran tersebut memuat tentang kepribadian serta tabiat, maka penilaian terhadap hasil belajar peserta didik dilakukan dengan cara memberikan tugas dalam bentuk tindakan sosial. Akan tetapi hal tersebut juga didukung dengan kegiatan ulangan harian, PTS dan PAS.³⁹ Disamping itu, bapak Kutman selaku guru mata pelajaran SKI juga menyatakan bahwa untuk masalah penilaian, para guru di MA Darul Huda Mlgen tetap mengadakan kegiatan ulangan harian, PTS dan PAS. Karena dengan kegiatan tersebut peserta didik dapat termotivasi untuk mengikuti aktifitas pembelajaran. Hal ini dikarenakan bahwa mereka mungkin takut ketinggalan dengan teman temannya.⁴⁰

Kemudian pada mata pelajaran Qur'an Hadits, penilaian terhadap hasil belajar peserta didik dilakukan melalui hasil tugas yang diberikan pada setiap pertemuan. Disamping itu, pada mata pelajaran tersebut juga dilakukan kegiatan ulangan harian, PTS dan juga PAS.⁴¹ Sejalan dengan itu, bapak Nur Hasyim selaku guru mata pelajaran Bahasa Inggris menyatakan bahwa terkait penilaian hasil belajar peserta didik dirinya mengambil nilai peserta didik dari tugas yang telah diberikan, kemudian juga disertakan nilai dari hasil kegiatan PTS dan juga PAS.⁴²

Disamping itu, ibu Rinenggo Wijayanti selaku guru mata pelajaran Matematika menyatakan bahwa "Kalau masalah penilaian terhadap hasil belajar peserta didik, disini kami mengadakan kegiatan PTS dan PAS mas. Selain itu, hasil belajar peserta didik juga diambil dari nilai nilai tugas serta

³⁸ Widdatul Ulya, wawancara oleh penulis, 2 November 2020, Wawancara 2, transkrip.

³⁹ Jamuri, wawancara oleh penulis, 2 November 2020, Wawancara 1, transkrip.

⁴⁰ Kutman, wawancara oleh penulis, 4 November 2020, Wawancara 3, transkrip.

⁴¹ Laila Mufidah, wawancara oleh penulis, 5 November 2020, Wawancara 5, transkrip.

⁴² Nur Hasyim, wawancara oleh penulis, 5 November 2020, Wawancara 6, transkrip .

ulangan harian yang telah kami adakan sebelumnya”.⁴³ Kemudian ibu Atik Widyastuti selaku guru mata pelajaran Ekonomi menyatakan bahwa “Pada mata pelajaran Ekonomi ini, penilaian terhadap hasil belajar peserta didik saya lakukan dengan mengakumulasi nilai nilai tugas, ulangan harian, PTS serta PAS mereka yang telah dilakukan sebelumnya”.

2. Problematika Pendidik dalam Melaksanakan Pembelajaran Jarak Jauh pada Masa Pandemi Covid-19 di MA Darul Huda Mlgen

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh penulis, dapat diketahui bahwa terdapat banyak permasalahan yang dihadapi oleh guru di MA Darul Huda Mlgen dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh. Hal ini dikarenakan bahwa pengalihan model pembelajaran dari konvensional kearah pembelajaran berjarak bersifat mendadak sehingga kurang adanya persiapan yang matang. Sehingga hal tersebut menimbulkan keresahan pada berbagai kalangan mulai dari guru, siswa hingga para orang tua. Hal ini sebagaimana pernyataan bapak khadziq selaku kepala sekolah bahwa:

“Adanya pandemi covid-19 ini sangat menyulitkan semua kalangan mas, mulai dari guru, orang tua maupun siswa. karena penerapan pembelajaran jarak jauh ini sifatnya dadakan, sehingga kami tidak dapat menyiapkan dengan matang dalam melaksanakannya. Selain itu, peserta didik juga masih kesulitan dalam mengoperasikan aplikasi *google classroom*. Sehingga ha tersebut menjadi masalah tersendiri bagi para guru dalam melaksanakan aaktifitas pembelajaran”.⁴⁴

Demikian juga dngkapkan oleh ibu Widdatul Ulya selaku Waka. Kurikulum bahwa:

“Adanya pandemi covid-19 tentu sangat menyulitkan kita mas. Sebab tanpa adanya persipan yang matang kita dituntut secara cepat untuk dapat

⁴³ Rinenggo Wijayanti, wawancara oleh penulis, 8 November 2020, Wawancara 8, transkrip.

⁴⁴ Khadziq, wawancara oleh penulis, 2 November 2020, Wawancara 1, transkrip.

beradaptasi dengan model pembelajaran yang belum pernah kita lakukan sebelumnya. Selain itu, peserta didik juga masih kesulitan dalam mengoperasikan media yang digunakan dalam pembelajaran jarak jauh ini. Sehingga hal ini tentunya akan menghambat aktifitas pembelajaran yang ada”.⁴⁵

Adapun bentuk kendala yang dihadapi guru dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh pada masa pandemi covid-19 diungkapkan oleh bapak Khadziq selaku kepala sekolah bahwa:

“Kendala yang seringkali dikeluhkan oleh guru disini rata rata adalah rendahnya kesadaran peserta didik dalam mengikuti pembelajaran mas. Yangmana, terdapat 50-60% dari mereka yang konsisten dalam mengikuti pembelajaran secara daring. Kemudian terkait kemampuan peserta didik dalam bidang IT yang rendah juga menjadi masalah bagi guru disini. Karena waktu yang seharusnya digunakan untuk menyampaikan materi harus terpankas untuk membimbing peserta didik tentang cara mengoperasikan *goggle classroom*. Selain itu, guru guru disini juga banyak yang menjumpai peserta didik yang tidak dapat mengikuti pembelajaran sebab tidak memiliki *Smartphone*. Lalu, peserta didik juga mengeluhkan bahwa mereka tidak punya kuota, dan juga tidak ada sinyal disekitar rumahnya”.⁴⁶

Demikian juga diungkapkan oleh ibu Widdatul Ulya sebagai Waka. Kurikulum yang menyatakan bahwa :

“Rata rata masalah yang dikeluhkan oleh guru disini yaitu terkait keaktifan peserta didik mas, dimana terdapat beberapa dari mereka yang tidak mengikuti pembelajaran atau hanya sekedar mengisi daftar hadir saja. Kemudian, kemampuan peserta didik dalam bidang IT yang masih rendah juga menjadi masalah tersendiri bagi kami. Karena hal tersebut menyebabkan

⁴⁵ Widdatul Ulya, wawancara oleh penulis, 2 November 2020, Wawancara 2, transkrip

⁴⁶ Khadziq, wawancara oleh penulis, 2 November 2020, Wawancara 1, transkrip.

mereka tidak dapat mengikuti aktifitas pembelajaran secara maksimal. Selain itu, disini juga masih ada beberapa peserta didik yang tidak memiliki *Smartphone* yang mendukung untuk mengoperasikan *google classroom*. Lalu terkait kuota internet, serta kondisi jaringan internet yang kurang stabil juga seringkali dikeluhkan oleh guru disini”.⁴⁷

Disamping itu, Ibu Laila Mufidah selaku guru mata pelajaran Qur’an Hadits menyatakan bahwa :

“Kendala yang saya rasakan selama masa pandemi ini yaitu banyak peserta didik yang mengeluh karena tidak memiliki HP, kuota, tidak ada sinyal dan juga ada yang mengeluh sebab tidak bisa mengoperasikan *google classroom*. Selain itu, dari segi keaktifan peserta didik sendiri disini masih banyak dari mereka yang menyepelkan adanya pembelajaran jarak jauh”.⁴⁸

Hal ini juga diungkapkan oleh ibu Rinenggo Wijayanti selaku guru mata pelajaran Matematika yang menyatakan bahwa :

“Kendala yang saya rasakan pada pembelajaran jarak jauh ini adalah fasilitas yang dimiliki peserta didik mas, contohnya seperti *Smartphone* maupun komputer. Yangmana, ketersediaan fasilitas tersebut tidak sepenuhnya dimiliki oleh mereka. Selain itu kualitas jaringan internet dan ketersediaan kuota juga menjadi problem besar bagi guru disini. Karena hal tersebut berdampak pada kesadaran peserta didik dalam mengikuti pembelajaran secara daring”.⁴⁹

Kemudian bapak Kutman selaku guru mata pelajaran SKI menyatakan bahwa :

⁴⁷ Widdatul Ulya, wawancara oleh penulis, 2 November 2020, wawancara 2, transkrip.

⁴⁸ Laila Mufidah, wawancara oleh penulis, 5 November 2020, wawancara 5, transkrip

⁴⁹ Rinenggo Wijayanti , wawancara oleh penulis, 8 November 2020, wawancara 8, transkrip

“Terkait masalah yang kami hadapi tentu saja bermacam macam mas. Karena kita berada di daerah yang bisa dikatakan jauh dari perkotaan, maka kendala yang kita hadapi pun semakin kompleks, diantaranya yaitu soal fasilitas atau *smartphone*. Yangmana disini masih terdapat peserta didik yang belum memiliki *smartphone* atau mungkin sudah punya tapi spesifikasinya masih rendah. Sehingga tidak mendukung dengan tuntutan pembelajaran jarak jauh. Selain itu, kondisi sinyal yang ada tidak kompatibel untuk melakukan PJJ secara daring. Lalu, ketersediaan kuota internet juga menjadi masalah bagi guru karena hal tersebut menyebabkan peserta didik tidak dapat mengikuti KBM secara maksimal. Kemudian, banyak juga peserta didik yang menyepelekan KBM secara daring mas, dimana pada saat KBM berlangsung mereka hanya melakukan absensi diri sebagai bukti kehadiran saja”.⁵⁰

Disamping itu, bapak Jamuri selaku guru mata pelajaran Akidah Akhlak menyatakan bahwa :

“Permasalahan yang saya rasakan selama pandemi ini diantara yaitu terkait peran orang tua siswa peserta didik, dimana masih banyak dari mereka yang belum berperan aktif dalam memantau atau hanya sekedar untuk mengingatkan anak anaknya dalam mengikuti pembelajaran. Kemudian keadaan ekonomi orang tua peserta didik yang berada pada tingkat ekonomi menengah kebawah menyebabkan beberapa diantara mereka belum memiliki *smartphone*. Selain itu, juga ada dari beberapa mereka yang tidak memiliki kuota untuk mengakses jaringan internet. Kemudian terkait tingkat kesadaran peserta didik sendiri masih rendah. sehingga banyak dari mereka yang hanya mengisi daftar hadir saja atau bahkan tidak mengikuti pembelajaran sama sekali”.⁵¹

⁵⁰ Kutman, wawancara oleh penulis, 4 November 2020, wawancara 3, transkrip.

⁵¹ Jamuri, wawancara oleh penulis, 4 November 2020, wawancara 4, transkrip.

Kemudian, ibu Atik Widyastuti selaku guru mata pelajaran Ekonomi menyatakan bahwa :

“Kendala yang saya rasakan pada pembelajaran saat pandemi ini yaitu, saya sebagai guru mata pelajaran Ekonomi tidak dapat mengetahui secara langsung apakah peserta didik bebar bebar faham atau tidak dan apakah mereka benar benar mengerjakan tugasnya secara mandiri atau tidak”.⁵²

Terkait dengan koneksi sinyal yang kurang stabil, Ahmad Rifa’i siswa kelas XII IPS menyatakan bahwa :

“Kalau bagi saya, kesulitan yang saya alami dalam melakukan pembelajaran jarak jauh yaitu masalah sinyal yang kurang bagus kak. Apalagi kalau listrik padam atau hujan, yangmana pada saat seperti itu sinyalnya biasanya hilang secara tiba tiba”.⁵³

Sementara itu, berkaitan dengan tingkat penguasaan IT siswa, Nasrul ilmi siswa kelas XI IPS menyatakan bahwa “Kalau kesulitan dulu pas awal pandemi kak, itu kan disuruh buat akun *google classroom*, nah pada saat itu saya nggak tau caranya buat akun. Sebab saya bingung mengenai kode kelas dsb itu kak”.⁵⁴

Berdasarkan hasil kegiatan observasi yang telah penulis lakukan, penulis menemukan bahwa dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh, hanya terdapat sebagian siswa yang melakukan absensi serta mengumpulkan tugas sesuai dengan tenggat waktu yang diberikan.⁵⁵

Dengan demikian, berdasarkan data diatas, maka dapat disimpulkan bahwa bentuk kendala yang dihadapi oleh guru di MA Darul Huda Mlagen dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh diantaranya yaitu, rendahnya tingkat kesadaran peserta didik dalam mengikuti aktifitas

⁵² Atik Widyastuti, wawancara oleh penulis, 8 November 2020, wawancara 4, transkrip.

⁵³ Ahmad Rifa’i, wawancara oleh penulis, 9 November 2020, wawancara 10, transkrip.

⁵⁴ Nasrul Ilmi, wawancara oleh penulis, 3 Oktober 2020, Wawancara 9, transkrip.

⁵⁵ Data diperoleh dari hasil observasi di MA Darul Huda Mlagen, pada tanggal 16 November 2020.

pembelajaran, ketersediaan fasilitas yang kurang memadai, tingkat penguasaan peserta didik di bidang IT yang masih rendah, kualitas jaringan internet yang kurang stabil, kemampuan guru terbatas pada penggunaan teknologi pembelajaran, keterbatasan guru dalam memantau perkembangan peserta didik, serta kurangnya peran orang tua dalam mendampingi putra putrinya pada aktifitas pembelajaran.

3. Upaya Pendidik dalam Mengatasi Prolematika dalam Melaksanakan Pembelajaran Jarak Jauh pada Masa Pandemi Covid-19 di MA Darul Huda Mlgen

Terkait munculnya permasalahan yang ada, maka pihak sekolah serta seluruh guru di MA Darul Huda Mlgen telah mengupayakan beragam cara untuk mengatasi permasalahan yang ada agar aktifitas pembelajaran dapat berjalan sebagaimana mestinya. Adapun bentuk dari upaya tersebut diungkapkan oleh bapak Khadziq selaku kepala sekolah bahwa :

“Langkah yang kami lakukan selama ini adalah dengan melakukan sosialisasi kepada para wali murid agar senantiasa mengingatkan atau mendampingi putra putrinya pada saat pembelajaran berlangsung. Sedangkan untuk masalah jaringan internet yang tidak stabil, kami hanya bisa menyarankan kepada mereka untuk mencari tempat yang dapat menjangkau sinyal yang bagus. Namun, untuk wilayah Desa Mlgen, kami mendapat bantuan dari pemerintah desa dengan adanya layanan wifi. Sementara untuk masalah peserta didik yang tidak memiliki *smartphone*, kami hanya bisa menyarankan agar mereka gabung dengan temanya yang dekat atau meminjam orang maupun saudaranya terlebih dahulu. Dan untuk masalah kuota internet, Alhamdulillah kami sudah mendapatkan subsidi kuota internet gratis dari pemerintah untuk para guru dan siswa”.⁵⁶

Sehubungan dengan itu, bapak Kutman selaku guru mata pelajaran SKI juga menyatakan bahwa :

⁵⁶ Khadziq, wawancara oleh penulis, 2 November 2020, wawancara 1, transkrip.

“Untuk kendala yang berhubungan dengan fasilitas, kami hanya memberikan saran kepada peserta didik agar mereka meminjam *smartphone* saudara, orang tua atau gabung dengan tetangga yang mungkin satu kelas dengannya. Sedangkan untuk kendala yang berhubungan dengan lingkungan, maka langkah yang kami lakukan adalah dengan cara melakukan sosialisasi pada kegiatan suwelasan agar orang tua senantiasa mengawasi putra putrinya dalam mengikuti aktifitas pembelajaran. Dan untuk masalah kuota internet, sekarang ini kami sudah mendapatkan subsidi kuota dari pemerintah untuk guru dan siswa”.⁵⁷

Dalam hal ini, ibu Rinenggo Wijayanti selaku guru mata pelajaran Matematika menyatakan bahwa :

”Untuk sementara ini upaya yang telah saya lakukan adalah dengan memberikan saran kepada peserta didik yang tidak punya *smartphone* untuk bergabung dengan teman yang dekat dengan rumahnya atau meminjam saudaranya terlebih dahulu. Sedangkan untuk masalah kuota, Alhamdulillah sudah ada subsidi kuota gratis dari pemerintah untuk para siswa dan guru”.⁵⁸

Sementara itu, ibu Widdatul Ulya selaku Waka. Kurikulum menyatakan bahwa :

“Langkah yang kami lakukan selama ini yaitu dengan senantiasa memberikan bimbingan kepada peserta didik dalam mengoperasikan *google classroom*. Disamping itu, kami juga menggunakan aplikasi *whatsapp* sebagai media alternatif dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh. Selain itu, terkait masalah jaringan internet yang tidak stabil, maka kami hanya bisa menyarankan kepada mereka agar mencari tempat yang dapat menjangkau sinyal saat pembelajaran berlangsung. Begitupula dengan siswa yang tidak memiliki *smartphone*, kami juga hanya bisa

⁵⁷ Kutman, wawancara oleh penulis, 4 November 2020, wawancara 3, transkrip.

⁵⁸ Rinenggo Wijayanti, wawancara oleh penulis, 8 November 2020, wawancara 8, transkrip.

menyarankan kepada mereka untuk bergabung dengan temanya yang dekat atau meminjam saudaranya terlebih dahulu”.⁵⁹

Sehubungan dengan itu, ibu Atik Widyastuti selaku guru mata pelajaran Ekonomi menyatakan bahwa :

“Untuk sementara ini upaya yang telah dilakukan oleh pihak madrasah adalah dengan memberikan subsidi kuota internet kepada peserta didik mas, sebab rata rata yang menjadi pokok permasalahan dari PJJ ini adalah kuota internet itu sendiri. Selain itu, saya pribadi juga senantiasa memberikan motivasi kepada para peserta didik untuk selalu belajar dan tetap mengikuti pembelajaran meski secara daring”.⁶⁰

Kemudian bapak Jamuri selaku guru mata pelajaran Akidah Akhlak menyatakan bahwa :

“Strategi yang saya gunakan dalam mengatasi kendala yang ada pada pembelajaran jarak jauh ini adalah dengan menerapkan metode penugasan. Sehingga tingkat pemahaman peserta didik dapat diukur secara langsung. Disamping itu, dengan metode tersebut, maka mereka tidak merasa terbebani dengan kondisi yang ada”.⁶¹

Sejalan dengan itu, ibu Laila Mufidah selaku guru mata pelajaran Qur’an Hadits menyatakan bahwa :

“Cara yang saya gunakan adalah dengan memberikan penugasan kepada peserta didik mas. Dimana setiap pertemuan pasti saya berikan tugas kepada mereka baik melalui *google classroom* maupun *whatsap grub*. Sedangkan untuk mengatasi masalah hafalan yang terkadang terdapat kecurangan seperti menghafal sambil membaca saat rekaman. Maka saya

⁵⁹ Widdatul Ulya, wawancara oleh penulis, 2 November 2020, wawancara 2, transkrip.

⁶⁰ Atik Widyastuti, wawancara oleh penulis, 8 November 2020, wawancara 4, transkrip.

⁶¹ Jamuri, wawancara oleh penulis, 4 November 2020, wawancara 4, transkrip.

minta mereka untuk merem saat menghafal sebuah ayat atau hadits”.⁶²

Selain itu, bapak Nur Hasyim selaku guru mata pelajaran Bahasa Inggris menyatakan bahwa:

“Untuk kendala terkait kurangnya keterampilan IT guru dalam menyajikan bahan ajar yang menarik, maka kami senantiasa mengupayakan untuk selalu meningkatkan kemampuan agar dapat menyajikan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan bagi peserta didik. Selain itu, kami juga mengusulkan agar nantinya diadakan semacam pelatihan khusus kepada para guru tentang beberapa aplikasi penunjang pembelajaran seperti desain grafis, editing video ataupun aplikasi semacamnya. Kemudian, untuk kendala seperti ketersediaan kuota internet, pada saat ini kami telah menerima subsidi kuota internet dari pemerintah. Akan tetapi untuk masalah peserta didik yang tidak memiliki *smartphone*, Maka yang bisa dilakukan sampai saat ini hanya bisa menyarankan kepada mereka untuk gabung dengan temannya yang memiliki *smartphone*”.⁶³

Berdasarkan data diatas, dapat disimpulkan bahwa adapun upaya yang dilakukan guna mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh guru dalam pembelajaran jarak jauh di MA Darul Huda Mlgen diantaranya yaitu dengan melakukan sosialisasi kepada wali murid agar senantiasa mendampingi serta mengingatkan putra putrinya untuk mengikuti aktifitas pembelajaran, bekerjasama dengan pemerintah desa dalam menyediakan layanan wifi, mengadakan pelatihan bagi guru, menerapkan metode penugasan, serta memberikan subsidi kuota internet gratis. Sementara untuk masalah peserta didik yang belum memiliki *smartphone*, maka pihak madrasah hanya dapat menyarankan kepada mereka agar gabung dengan temannya

⁶² Iaila mufidah, wawancara oleh penulis, 5 November 2020, wawancara 5, transkrip.

⁶³ Nur Hasyim, wawancara oleh penulis, 5 November 2020, wawancara 6, transkrip.

terdekat atau meminjam *smartphone* orang tua atau saudaranya.

C. Analisis Data

1. Analisis Data tentang Pelaksanaan Pembelajaran jarak jauh Pada Masa Pandemi Covid-19 di MA Darul Huda Mlagen

Pembelajaran merupakan suatu bentuk interaksi yang terjadi antara guru, peserta didik dan bahan ajar pada suatu lingkungan belajar. Aktifitas ini sengaja diadakan guna memberikan bantuan kepada peserta didik dalam rangka memperoleh keluhuran ilmu pengetahuan sikap serta keterampilan sosial.⁶⁴ Dalam situasi pandemi covid-19, aktifitas pembelajaran tentunya tidak dapat dilakukan seperti biasanya. Adanya kebijakan pemerintah tentang larangan melakukan *social distancing*, *physical distancing*, hingga pembatasan kegiatan sosial menyebabkan guru dan peserta didik tidak dapat melakukan pertemuan secara fisik. Sehingga, diantara keduanya tidak dapat melaksanakan pembelajaran di lingkungan sekolah seperti biasanya. Pada situasi seperti ini, aktifitas pembelajaran dapat dilakukan manakala terdapat media penghubung antara guru dan peserta didik sehingga tercipta komunikasi diantara keduanya. Dengan kata lain, pembelajaran pada masa pandemi covid-19 ini hanya dapat diselenggarakan dengan menerapkan model pembelajaran jarak jauh.

Pembelajaran jarak jauh merupakan sistem pembelajaran yang dilakukan dalam situasi dimana antara guru dan peserta didik terpisah pada ruang dan waktu. Sistem pembelajaran ini merupakan bentuk pengembangan dari model pembelajaran yang sengaja dirancang secara khusus untuk mengatasi batasan jarak, waktu dan tempat dalam melaksanakan aktifitas pembelajaran.⁶⁵ Pada masa pandemi covid-19, pembelajaran jarak jauh merupakan kebijakan yang diambil oleh pemerintah sebagai alternatif dari pelaksanaan pembelajaran secara tatap muka. Kebijakan tersebut dilakukan dengan tujuan untuk mencegah penularan virus covid-19 pada lingkungan sekolah. disisi lain, hal tersebut sengaja dilakukan dalam rangka memenuhi hak

⁶⁴ Suardi, *Belajar Dan Pembelajaran*, 7.

⁶⁵ Munir, *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, 9.

peserta didik untuk memperoleh layanan pendidikan meski ditengah maraknya penularan virus covid-19.⁶⁶

Dari segi pelaksanaannya, Pembelajaran Jarak Jauh dapat dilakukan secara daring (*online*) dengan menggunakan aplikasi kelas virtual seperti *Edmodo*, *Google Classroom*, *Schology*, kelas pintar dan sebagainya. Disamping itu, pembelajaran jarak jauh juga dapat dilakukan secara luring (*Offline*) maupun secara *blended* atau menjalankan pembelajaran daring (*Online*) dan luring (*Offline*) secara bersamaan.

Pada masa pandemi covid-19, pembelajaran jarak jauh di MA Darul Huda Mlgen dilakukan secara daring. Pembelajaran daring merupakan model pembelajaran dimana interaksi antara guru dan peserta didik dilakukan secara terpisah dengan memanfaatkan jaringan internet. Menurut Munir, pembelajaran daring merupakan sistem pembelajaran yang dilakukan dalam rangka memberikan pelayanan kepada peserta didik untuk memperoleh pengalaman belajar secara luas dan bervariasi.⁶⁷ Pada awal penerapannya, media yang digunakan pada pembelajaran daring di MA Darul Huda Mlgen hanyalah *google classroom* saja. Namun, dengan adanya keterbatasan dalam menggunakan media tersebut, maka pelaksanaan pembelajaran daring juga dilakukan dengan melalui aplikasi *whatsapp*. Hal ini dikarenakan bahwa, masih terdapat peserta didik yang tidak memiliki *smartphone* untuk melakukan pembelajaran secara daring. Sehingga mereka tidak dapat mengakses *google classroom* sebagai media yang digunakan.⁶⁸

Berdasarkan skema interaksi yang terjadi, dapat diketahui bahwa pembelajaran daring di MA Darul Huda Mlgen termasuk kategori pembelajaran asinkronus. Yangmana interaksi antara guru dan peserta didik terjadi secara tidak langsung dalam waktu yang telah ditentukan.

⁶⁶ “Surat Edaran Mendikbud No 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19.”

⁶⁷ Munir, *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, 120.

⁶⁸ Kutman, wawancara oleh penulis, 4 November 2020, Wawancara 3, transkrip

Macam macam media dalam pembelajaran asinkronus diantaranya yaitu *google classroom*, *schology*, kelas pintar, *Edmodo*, serta aplikasi sejenis lainnya.⁶⁹ Penerapan pembelajaran asinkronus di MA Darul Huda Mlgen merupakan langkah yang tepat. Karena, guru tidak perlu mengkondisikan peserta didik untuk mengikuti *video conference*. Melainkan hanya cukup mengupload materi untuk kemudian dipelajari oleh peserta didik.⁷⁰ Selain itu, kondisi jaringan internet di MA Darul Huda Mlgen yang kurang stabil juga menjadi alasan tepatnya penggunaan model asinkronus pada pembelajaran daring yang dilakukan. Sehingga, aktifitas pembelajaran dapat berjalan sebagaimana mestinya meskipun tanpa didukung jaringan internet yang stabil. Menurut Lydia dkk. mayoritas pelaksanaan pembelajaran jarak jauh dilakukan dengan memanfaatkan media asinkronus.⁷¹

Dari hasil penelitian yang ada, dapat disimpulkan bahwa metode yang digunakan oleh para guru di MA Darul Huda Mlgen pada saat pembelajaran adalah metode penugasan. Menurut Hanafi dkk. metode penugasan merupakan cara penyampaian guru yang dilakukan dengan memberikan tugas kepada peserta didik diluar jam pelajaran. Sehingga tugas tersebut dapat dikerjakan di perpustakaan, laboratorium, atau di rumah untuk kemudian diserahkan kembali kepada guru.⁷² Penggunaan metode penugasan dimaksudkan agar peserta didik dapat terlibat secara aktif dalam pembelajaran sehingga mereka dapat memperoleh pemahaman yang maksimal. Sebagaimana menurut Maesaroh bahwa seorang guru dapat memanfaatkan suatu metode sebagai wahana dalam menyampaikan materi pembelajaran guna memperoleh pemahaman sesuai dengan tujuan yang diinginkan.⁷³ Dengan demikian, maka peserta didik dapat memperoleh pemahaman tentang ilmu pengetahuan secara mantap.

⁶⁹ Edi, dkk., *Pendidikan Tinggi Dimasa Pandemi*, 8.

⁷⁰ Lydia, *E-Learning : Implementasi, Sestrategi Dan Inovasinya*, 28.

⁷¹ Lydia, *E-Learning : Implementasi, Sestrategi Dan Inovasinya*, 28.

⁷² Halid, *Ilmu pendidikan Islam*, 223.

⁷³ Siti, "Peranan Metode Pembelajaran Terhadap Minat Dan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam": 155.

Pada pelaksanaannya, kegiatan belajar mengajar di MA Darul Huda Mlgen dilakukan dengan cara membagikan materi serta tugas kepada peserta didik melalui *google classroom* dan *whatsapp grub*. Tidak hanya itu, para guru juga senantiasa memberikan salam, sapaan serta memberikan motivasi kepada peserta didik agar mereka senantiasa bersemangat untuk belajar meski dalam situasi pandemi.⁷⁴

Adapun tugas yang diberikan pada setiap mata pelajaran memiliki bentuk yang beragam. Karena tugas tersebut senantiasa disesuaikan dengan materi yang diajarkan. Dari hasil observasi serta dokumentasi yang ada, bentuk tugas pada pembelajaran daring di MA Darul Huda dapat uraikan menjadi beberapa macam. Diantaranya yaitu berupa soal pilihan ganda, rekaman video, ulangan harian, tugas tertulis, menghafal, dan merangkum. Sedangkan bentuk materi yang didistribusikan kepada peserta didik meliputi dokumen Ms. word, gambar, grafik, serta video pembelajaran.⁷⁵

Sementara itu, pada masa pandemi covid-19 kegiatan evaluasi terhadap hasil belajar peserta didik di MA Darul Huda Mlgen tetap dilakukan sebagaimana pada pembelajaran tatap muka. Menurut Rusman, evaluasi pembelajaran merupakan suatu indikator yang digunakan oleh guru dalam mengukur ketercapaian dari tujuan pembelajaran.⁷⁶ Melalui aktifitas ini, seorang guru dapat menyusun rencana tindak lanjut terhadap segala kekurangan dari aktifitas pembelajaran yang telah dilakukannya. Sehingga kegiatan ini dapat memudahkan guru dalam melakukan perbaikan terhadap aktifitas mengajarnya. Pada masa pandemi covid-19, kegiatan evaluasi terhadap hasil belajar peserta didik di MA Darul Huda Mlgen dilakukan dengan menggunakan akumulasi dari nilai ulangan harian, PTS, serta PAS. Hanya saja yang membedakan dengan

⁷⁴ Data diperoleh dari hasil observasi di MA Darul Huda Mlgen, pada tanggal 16 November 2020

⁷⁵ Data diperoleh dari hasil observasi di MA Darul Huda Mlgen, pada tanggal 15 November 2020

⁷⁶ Rusman, *Belajar Dan Pembelajaran*, 90.

pembelajaran tatap muka adalah aktifitas tersebut dilakukan secara daring dan Luring.⁷⁷

Secara keseluruhan, aktifitas pembelajaran daring di MA Darul Huda Mlgen dapat dikatakan telah berjalan dengan baik. Karena, seluruh dewan guru telah mampu menggunakan teknologi pembelajaran yang digunakan. Hal tersebut tampak pada penggunaan media *google classroom* oleh seluruh dewan guru dalam melaksanakan pembelajaran secara daring. Disamping itu, penggunaan aplikasi *whatsapp* secara tidak langsung juga telah memberikan kesempatan bagi peserta didik yang berada pada daerah susah sinyal untuk dapat mengikuti pembelajaran. Sehingga hal tersebut dapat membantu para guru dalam meningkatkan intensitas interaksi dengan peserta didik.⁷⁸⁷⁹

Secara umum, aktifitas pembelajaran daring yang dilakukan di MA Darul Huda Mlgen telah sesuai dengan tujuan pemerintah dalam menyelenggarakan pembelajaran jarak jauh pada masa pandemi covid-19 diantaranya yaitu:

- a. Memberikan pemenuhan hak bagi peserta didik agar tetap mendapatkan layanan pendidikan di tengah masa pandemi covid-19.
 - b. Untuk melindungi masyarakat pada satuan pendidikan dari dampak buruk penyebaran covid-19.
 - c. Mencegah penyebaran dan penularan covid-19 pada lembaga pendidikan.
 - d. Memberikan pemenuhan dukungan psikososial bagi peserta didik, orang tua peserta didik serta pendidik.⁸⁰
2. Analisis Data tentang Problematika Pendidik dalam Melaksanakan Pembelajaran Jarak Jauh pada Masa Pandemi Covid-19 di MA Darul Huda Mlgen

Guru merupakan tenaga pendidik yang memberikan pengetahuan dan pengalaman kepada peserta didik melalui bimbingan serta latihan baik fisik maupun psikis secara

⁷⁷ Khadziq, wawancara oleh penulis, 2 November 2020, wawancara 1, transkrip.

⁷⁸ Rusman, *Belajar Dan Pembelajaran*, 90.

⁷⁹ Rusman, *Belajar Dan Pembelajaran*, 90

⁸⁰ “Surat Edaran Sekjend kemendikbud Nomor 15 tentang pedoman penyelenggaraan belajar Dari Rumah dalam masa darurat penyebaran Coronavirus Disease (Covid-19).”

professional. Menurut Wahyono, guru memiliki peran dalam mengarahkan serta memberikan layanan belajar kepada peserta didik agar aktifitas pembelajaran dapat berjalan secara maksimal.⁸¹ Selain itu, guru juga berperan dalam memberikan pemahaman, serta bimbingan agar peserta didik memiliki pemahaman terhadap suatu bidang keilmuan.

Pada pembelajaran jarak jauh, guru memegang peranan penting dalam mencapai tujuan pendidikan. Dalam hal ini, seorang guru dituntut untuk dapat menciptakan suasana belajar bagi peserta didik meski diantara keduanya tidak dapat bertemu secara fisik. Sehingga, ia harus secara cepat dapat mengubah sistem pembelajaran tatap muka dengan pembelajaran jarak jauh.

Di MA Darul Huda Mlagen, penerapan pembelajaran jarak jauh merupakan pengalaman pertama bagi guru dan peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar. Karena, mereka belum pernah melakukan atau hanya sekedar mengadakan simulasi dari pelaksanaan pembelajaran ini sebelumnya. Adanya pandemi covid-19 yang secara tidak langsung mendesak seluruh instansi pendidikan untuk melakukan pembelajaran secara jarak jauh, menjadi tantangan baru bagi para guru di MA Darul Huda Mlagen. Hal ini dikarenakan bahwa, implementasi pembelajaran jarak jauh terjadi secara tiba tiba. Sehingga kurang adanya persiapan yang matang baik dari segi sarana prasarana maupun mental psikologis baik pada diri guru dan peserta didik.

Dalam menjalankan tugasnya sebagai seorang pendidik, guru harus memnuhi empat standar kompetensi yang telah ditetapkan. Keempat kompetensi tersebut sering kali dikenal sebagai kompetensi pendidik. Dengan kata lain, kompetensi pendidik merupakan seperangkat keahlian yang harus dimiliki oleh seorang guru dalam melaksanakan aktifitas pembelajaran.

Dalam Undang Undang RI. No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen disebutkan bahwa kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru meliputi beberapa hal diantaranya yaitu, kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian,

⁸¹ Poncojari, "Guru Profesional di Masa Pandemi Covid-19": 57.

kompetensi sosial, dan kompetensi professional.⁸² Berdasarkan keempat kompetensi tersebut, maka dapat diuraikan beberapa problematika yang dihadapi para guru di MA Darul Huda Mlgen dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh pada masa pandemi covid-19. Diantaranya yaitu :

a. Berdasarkan Kompetensi Pedagogik

Kompetensi pedagogik merupakan seperangkat kemampuan pada diri seorang guru yang berhubungan dengan penguasaan terhadap segala hal yang ada pada bidang studi serta metodologi yang digunakan dalam menjalankan aktifitas pembelajaran.⁸³ Kompetensi ini mencakup pada seluruh aspek pembelajaran mulai dari kemampuan memahami peserta didik, kemampuan dalam melakukan perencanaan, pelaksanaan hingga tahap penilaian serta tindak lanjut terhadap pembelajaran yang dilakukannya.⁸⁴ Disamping itu, kompetensi ini juga memuat tentang kemampuan guru dalam melakukan pengembangan kemampuan peserta didik dibidang akademik maupun non akademik.⁸⁵ Adapun problematika guru di MA Darul Huda Mlgen dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh pada masa pandemi covid-19 yang berkaitan dengan kompetensi pedagogik diantaranya yaitu:

1). Keterbatasan Guru dalam Memantau Aktifitas Belajar Peserta Didik

Sebagaimana telah diuraikan diatas bahwa pembelajaran jarak jauh merupakan

⁸² “Undang Undang RI "14 Tahun 2005, tentang Guru Dan dosen,"(30 Desember 2005), <https://jdih.kemkeu.go.id/fullText/2005/14TAHUN2005UU.htm>.

⁸³ Azima Dimiyati, *Pengembangan Profesi Guru* (Lampung: Gre Publishing, 2019), https://books.google.co.id/books?id=Ep_cDwAAQBAJ&pg=PA54&dq=#v=onepage&q&f=false.

⁸⁴ St Aisyah Abbas, “Kedudukan Guru sebagai pendidik,” *Ash Shabah* 3, no. 1 (2017): 16.

⁸⁵ As’adut Tabi’in, “Kompetensi Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar pada MTsN Pekan Heran Indragiri Hulu,” *Jurnal At Thariqah* 1, no. 2 (Desember 2016) : 160, <https://media.neliti.com/media/publications/195160-ID-kompetensi-guru-dalam-meningkatkan-motiv.pdf>.

aktifitas pembelajaran yang dilakukan dimana interaksi antara guru dan peserta didik terjadi meski tidak pada ruang dan waktu yang sama. Pembelajaran ini sengaja dirancang guna mengatasi permasalahan yang berkaitan batasan jarak, waktu dan tempat dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.⁸⁶ Sebagaimana menurut Oktavia bahwa dalam pelaksanaannya, pembelajaran jarak jauh tidak terikat waktu dan tempat dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran sebagaimana yang ada pada sistem pembelajaran konvensional.⁸⁷

Disamping keefektifan dalam pelaksanaannya, pembelajaran jarak jauh juga menjadi masalah tersendiri bagi guru di MA Darul Huda Mlgen. Dengan diterapkannya sistem pembelajaran tersebut, maka secara tidak langsung telah membatasi ruang gerak bagi guru dalam memantau perkembangan peserta didik. hal ini menyebabkan mereka kesulitan dalam memetakan seberapa jauh tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi yang diajarkan.⁸⁸ Sehingga, mereka tidak dapat menentukan rencana tindak lanjut sebagai perbaikan atas pembelajaran yang dilakukannya.

2). Ketersediaan Fasilitas Yang Kurang Memadai

Menurut Ramli, fasilitas merupakan sarana atau media yang memudahkan peserta didik dalam mengembangkan

⁸⁶ Munir, *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, 9.

⁸⁷ Bambang, "Perancangan Pengembangan Komprehensif Sistem Pembelajaran Jarak Jauh (Distance Learning) Di Institusi Perguruan Tinggi Yang Berbasis E-Learning": 32-33.

⁸⁸ Atik Widyastuti, wawancara oleh penulis, 8 November 2020, wawancara 4, transkrip.

potensinya.⁸⁹ Pada pembelajaran jarak jauh, fasilitas merupakan komponen utama yang memungkinkan terselenggaranya aktifitas pembelajaran. Dalam hal ini, keberadaan fasilitas menjadi media penghubung antara guru dan peserta didik yang terpisah oleh batasan jarak dan waktu. Sehingga diantara keduanya dapat melangsungkan aktifitas pembelajaran.

Pada masa pandemi covid-19, ketersediaan fasilitas yang kurang memadai menjadi hambatan tersendiri bagi para guru di MA Darul Huda Mlagen dalam melakukan kegiatan belajar mengajar. Dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh, keberadaan fasilitas seperti *smartphone* ataupun komputer tidak sepenuhnya dimiliki oleh peserta didik. Sehingga, hal tersebut menghalangi mereka untuk memperoleh pendidikan.⁹⁰

Disamping itu, ketersediaan kuota internet juga menjadi masalah bagi para guru dalam melakukan pembelajaran secara daring. Dalam hal ini, seringkali mereka menjumpai peserta didik yang tidak dapat mengikuti aktifitas pembelajaran dikarenakan tidak memiliki kuota internet. Disisi lain, orang tua peserta didik juga mengeluhkan terkait besarnya biaya yang dikeluarkan untuk membeli kuota internet. Hal ini disebabkan karena rata rata tingkat perekonomian mereka berada pada kelas ekonomi menengah kebawah. Sehingga mereka tidak mampu untuk memberikan fasilitas yang memadai kepada putra putrinya untuk mengikuti pembelajaran

⁸⁹ M. Ramli, "Hakikat Pendidik Dan Peserta Didik": 73.

⁹⁰ Rinenggo Wijayanti, wawancara oleh penulis, 8 November 2020, wawancara 8, transkrip.

secara daring.⁹¹ Dengan demikian, para guru di MA Darul Huda Mlagen kesulitan dalam menjalin komunikasi secara intens dengan peserta didik.

3). Kurangnya Kesadaran Peserta Didik dalam Mengikuti Aktifitas Pembelajaran

Pada penerapan pembelajaran jarak jauh, tingkat kesadaran peserta didik di MA Darul Huda Mlagen dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar masih tergolong rendah. Pada pelaksanaannya, hanya terdapat sekitar 50-60% dari peserta didik yang secara konsisten mengikuti pembelajaran secara daring.⁹² Hal tersebut juga tampak pada saat peserta didik mengumpulkan tugas yang diberikan. Mayoritas dari mereka seringkali melebihi tenggat waktu yang telah diberikan.⁹³

Adapun faktor yang mempengaruhi rendahnya kesadaran peserta didik dalam mengikuti pembelajaran diantaranya yaitu, *yang pertama*, karena kondisi jaringan internet yang tidak stabil. Sehingga mereka tidak dapat mengikuti aktifitas pembelajaran secara maksimal. Disamping itu, apabila cuaca sedang turun hujan atau terdapat pemadaman listrik, maka mereka tidak dapat mengakses *google classroom* untuk mengikuti pembelajaran. Karena, pada kondisi seperti koneksi internet terkadang hilang secara tiba-tiba.⁹⁴ *Yang kedua*, kemampuan peserta didik dibidang IT masih rendah. Dalam melaksanakan pembelajaran

⁹¹ Jamuri, wawancara oleh penulis, 4 November 2020, wawancara 4, transkrip.

⁹² Khadziiq, wawancara oleh penulis, 2 November 2020, wawancara 1, transkrip.

⁹³ Data diperoleh dari hasil observasi di MA Darul Huda Mlagen, pada tanggal 15 November 2020.

⁹⁴ Ahmad Rifa'i, wawancara oleh penulis, 9 November 2020, wawancara 10, transkrip.

jarak jauh, masih terdapat peserta didik di MA Darul Huda Mlgen yang kesulitan dalam mengoperasikan *google classroom*. Sehingga mereka tidak dapat secara aktif mengikuti aktifitas pembelajaran. Yang ketiga, karena ketersediaan fasilitas yang terbatas. Dalam hal ini, kondisi peserta didik yang tidak memiliki *smartphone* serta ketersediaan kuota internet juga menjadi penyebab rendahnya kesadaran mereka dalam mengikuti pembelajaran.

Berkenaan dengan hal tersebut, para guru di MA Darul Huda Mlgen kesulitan dalam mengidentifikasi segala kekurangan yang dialami peserta didik pada aktifitas belajarnya. Hal ini dikarenakan bahwa komunikasi yang terjadi diantara keduanya tidak dapat berjalan secara intens. Sehingga suasana pembelajaran yang ada tidak dapat berjalan secara optimal. Sebagaimana menurut Dunwill yang dikutip oleh Tian bahwa komunikasi antara guru dan peserta didik memiliki pengaruh positif terhadap hasil belajar. Semakin intens komunikasi yang dilakukan, maka dapat dipastikan hasil belajar peserta didik akan semakin baik.⁹⁵

4). Rendahnya Kemampuan Peserta Didik Dibidang IT

Dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh, kemampuan peserta didik di MA Darul Huda Mlgen pada bidang IT masih tergolong rendah. Yangmana mereka masih kesulitan dalam mengoperasikan *google classroom*. Hal ini tersebut tampak pada saat peserta didik diminta mengumpulkan tugas dalam bentuk gambar ataupun video yang disipkan melalui *google clasroom*, masih terdapat dari mereka yang kesulitan dan

⁹⁵ Tian, *Pembelajaran Online*, 50.

bahkan tidak bisa melakukannya.⁹⁶ Selain itu, hal tersebut juga tampak pada saat awal diterapkannya pembelajaran jarak jauh. Dimana, pada saat itu masih terdapat peserta didik yang kesulitan untuk *log in* pada akun *google classroom*. Hal ini dikarenakan bahwa mereka belum pernah melakukan aktifitas pembelajaran secara jarak jauh sebelumnya.⁹⁷ Disamping itu, karena penerapan sistem pembelajaran jauh yang terjadi secara tiba-tiba mengakibatkan mereka tidak sempat mendapatkan materi pengenalan maupun pelatihan seputar tatacara mengoperasikan *google classroom*.

Dengan demikian, kemampuan peserta didik dalam mengoperasikan teknologi harus senantiasa dikembangkan. Karena hal tersebut dapat berguna agar penyampaian materi pembelajaran dapat diterima secara maksimal. Disisi lain, karena tingkat keberhasilan dari aktifitas pembelajaran jarak jauh berkaitan erat dengan media serta teknologi yang digunakan.⁹⁸ Maka kemampuan peserta didik dalam bidang teknologi harus senantiasa diperhatikan agar aktifitas pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan.

5). Kualitas Jaringan Internet yang Kurang Stabil

Internet merupakan sebuah jaringan yang berisi platform platform tertentu yang menghubungkan manusia diseluruh dunia. Melalui internet maka dapat memudahkan bagi guru maupun peserta didik dalam memperoleh informasi yang berhubungan

⁹⁶ Rinenggo Wijayanti, wawancara oleh penulis, 2 November 2020, Wawancara 1, transkrip.

⁹⁷ Nasrul Ilmi, wawancara oleh penulis, 3 Oktober 2020, Wawancara 9, transkrip.

⁹⁸ Purwanto dkk., "Studi Eksploratif Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online di Sekolah Dasar" 5.

dengan peningkatan pengetahuan serta keterampilan tanpa terhalang oleh batas teritorial yang ada. Dalam pembelajaran jarak jauh, keberadaan internet memiliki pengaruh besar dalam meningkatkan kemampuan peserta didik secara cepat. Sebagaimana menurut Martins bahwa internet memiliki pengaruh serta peran besar terhadap aktifitas pembelajaran.⁹⁹

Dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh, kegiatan belajar mengajar di MA Darul Huda Mlgen terhambat oleh jaringan internet yang kurang stabil. Letak geografis sekolah tersebut yang jauh dari pusat perkotaan menjadi pemicu sulitnya akses jaringan internet yang ada. Kondisi tersebut mengakibatkan peserta didik dan guru tidak dapat mengakses jaringan internet secara lancar. Sehingga pembelajaran yang dilakukan secara daring tidak dapat berjalan secara maksimal.

Berkenaan dengan hal tersebut, para peserta didik MA Darul Huda Mlgen rata rata berdomisili di desa sekitar. Diantaranya yaitu, Desa Sumbang Rejo, Desa Kepoh Agung, Desa Megal, Desa Sambong Payak, Desa Dema'an, Desa Gegersimo serta pada desa desa sekitar lainnya. Yangmana, kualitas jaringan internet pada masing masing desa tersebut tidaklah sama. Seperti halnya, kualitas jaringan internet Smartfren di desa Mlgen, Sumbang Rejo, dan Gegersimo, dapat dikatakan cukup baik. Namun, kualitas jaringan tersebut di desa lain, seperti Desa Megal dan Dema'an, tergolong kurang baik. Dengan demikian, selain menghambat aktifitas pembelajaran kondisi tersebut juga menyebabkan pihak sekolah kesulitan dalam menjalin kerjasama

⁹⁹ Oktavia, "Pembelajaran daring Sebagai Upaya Study From Home (SFH) Selama Pandemi Covid-19": 498.

dengan provider untuk memberikan subsidi kuota internet kepada peserta didik dan guru. Sehingga hal ini menghambat para guru dalam menciptakan aktifitas pembelajaran secara optimal.

b. Berdasarkan Kompetensi Sosial

Kompetensi sosial merupakan kemampuan guru dalam berkomunikasi dengan lingkungan sekitar. Dengan kemampuan ini, maka seorang guru dapat menjalin interaksi secara intens dengan peserta didik, rekan sesama guru, wali murid maupun masyarakat dalam memberikan pelayanan pendidikan kepada peserta didik.¹⁰⁰ Dalam hal ini, kedudukan guru tidak hanya sebagai pendidik pada lingkungan formal saja. Melainkan juga berperan besar terhadap lingkungan masyarakat. Yangmana, eksistensi seorang guru tidak hanya sebatas pada lingkungan sekolah saja, melainkan ia juga memiliki otoritas yang tinggi di lingkungan masyarakat. Adapun problematika guru di MA Darul Huda Mlgen dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh pada masa pandemi covid-19 yang berkaitan dengan kompetensi sosial adalah kurangnya peran orang tua dalam memberikan pendampingan belajar kepada peserta didik.

Pada pembelajaran jarak jauh, peran serta kontribusi orang tua dalam memberikan pendampingan belajar kepada peserta didik dapat membantu guru dalam menciptakan suasana pembelajaran yang maksimal. Karena, adanya pandemi covid-19 secara tidak langsung telah membatasi ruang gerak guru dalam memantau aktifitas belajar peserta didik. Maka dari itu, peran serta orang tua dalam memberikan pendampingan belajar kepada peserta didik akan sangat berguna dalam menciptakan aktifitas pembelajaran yang optimal.

Sehubungan dengan hal tersebut, peran orang tua peserta didik di MA Darul Huda Mlgen dalam memberikan pendampingan belajar kepada peserta

¹⁰⁰ Azima, *Pengembangan Profesi Guru*, 55.

didik masih tergolong rendah. Kebanyakan dari mereka kurang memerhatikan atau bahkan tak acuh dengan kegiatan belajar putra putrinya.¹⁰¹ Sehingga, seringkali peserta didik menyepelekan atau lalai terhadap aktifitas belajarnya. Hal tersebut tampak pada rendahnya keikutsertaan peserta didik dalam mengikuti aktifitas pembelajaran.

Adapun faktor yang mempengaruhi diantaranya yaitu, karena orang tua peserta didik rata rata bermata pencaharian sebagai petani, mengakibatkan mereka tidak memiliki waktu untuk *standby* dalam memberikan pendampingan belajar kepada putra putrinya. hal tersebut Mengakibatkan mereka enggan mendampingi putra putrinya pada saat pembelajaran. Sehingga hal tersebut menghambat para guru dalam menjalin komunikasi dengan orannng tua peserta didik dalam memberikan layanan belajar kepada peserta didik secara maksimal.

c. Berdasarkan Kompetensi Professional

Kompetensi professional merupakan kemampuan guru yang berkaitan dengan penguasaan terhadap materi sebagai bahan intruksional. Pada kompetensi ini seorang guru dituntut untuk memiliki kemampuan terhadap materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang mencakup penguasaan materi kurikulum mata pelajaran agar tercipta tujuan pembelajaran sebagaimana yang diharapkan.¹⁰² Selain itu, seorang guru juga dituntut untuk menguasai segala hal yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran seperti pengembangan bahan ajar seperti pengembangan materi pembelajaran RPP, dan silabus.

Dalam melaksanakan tugas mengajar, seorang guru tidak cukup menguasai satu bidang keilmuan saja untuk dapat menjelaskan suatu konsep maupun konstruk materi pembelajaran secara detail. Melainkan ia harus memahami bidang keilmuan lain yang berkaitan dengan materi yang diajarkan. Atau

¹⁰¹ Jamuri, wawancara oleh penulis, 4 November 2020, wawancara 4, transkrip.

¹⁰² St Aisyah, "Kedudukan Guru sebagai pendidik": 15.

dengan kata lain guru dituntut untuk dapat memahami multidisiplin keilmuan agar peserta didik dapat memperoleh pemahaman secara utuh.¹⁰³ Adapun problematika guru di MA Darul Huda Mlgen dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh pada masa pandemi covid-19 yang berkaitan dengan kompetensi profesional yaitu kemampuan guru yang terbatas pada penggunaan teknologi pembelajaran.

Dalam aktifitas pembelajaran, penyajian materi yang menarik akan membawa dampak positif terhadap hasil belajar peserta didik. Karena, dengan hal tersebut peserta didik akan semakin termotivasi dalam mengikuti pembelajaran. Materi pembelajaran atau bahan ajar merupakan seperangkat hal hal pokok yang harus disampaikan oleh guru kepada peserta didik yang secara sistematis telah diatur serta direncanakan pada kurikulum pendidikan.¹⁰⁴

Pada masa pandemi covid-19, materi yang digunakan oleh guru di MA Darul Huda Mlgen pada pembelajaran jarak jauh disajikan dalam bentuk file Ms. word, gambar, grafik, serta video pembelajaran.¹⁰⁵ Hal tersebut masih terkesan sederhana, sehingga mengakibatkan peserta didik merasa jenuh dan kurang termotivasi dalam melakukan aktifitas belajarnya.¹⁰⁶

Secara umum, kemampuan guru di MA Darul Huda Mlgen dalam mengoperasikan teknologi pembelajaran memang sudah terbilang baik. Secara keseluruhan, mereka telah mengaplikasikan *google classroom* sebagai media dalam melaksanakan

¹⁰³ M. Shabir, “Kedudukan Guru Sebagai Pendidik”: 231.

¹⁰⁴ Haidir dan Salim, *Strategi pembelajaran* (Medan: Perdana Publishing, 2014), 89,
<http://repository.uinsu.ac.id/555/1/STRATEGI%20PEMBELAJARAN.pdf>.

¹⁰⁵ Data diperoleh dari hasil observasi di MA Darul Huda Mlgen, pada tanggal 15 November 2020.

¹⁰⁶ Nur Hasyim, wawancara oleh penulis, 5 November 2020, wawancara 6, transkrip.

pembelajaran.¹⁰⁷ Namun disisi lain, dalam hal mengoperasikan aplikasi penunjang seperti desain grafis, fotografi, maupun editing video mereka masih asing dengan aplikasi tersebut. Sehingga mereka kesulitan untuk menyajikan bahan ajar yang menarik bagi peserta didik agar mereka tidak mudah bosan dalam mengikuti aktifitas pembelajaran.¹⁰⁸

3. Analisis Data tentang Upaya Pendidik dalam Mengatasi Problematika Pembelajaran Jarak Jauh pada Masa Pandemi Covid-19 di MA Darul Huda Mlagen

Problematika merupakan masalah yang dihadapi oleh seseorang dalam melakukan suatu tindakan. Dalam pembelajaran jarak jauh, munculnya problematika merupakan hal yang harus menjadi perhatian utama agar tidak menghambat terselenggaranya aktifitas pembelajaran.¹⁰⁹ Sehingga, proses transformasi ilmu pengetahuan serta kepribadian pada diri peserta didik dapat terjadi secara maksimal. Dalam hal ini, seorang guru harus menjadi garda terdepan dalam merumuskan solusi terhadap problematika yang ada agar tidak terjadi hal hal yang tidak diharapkan pada aktifitas pembelajaran. Menurut Julia dan Herlambang, upaya yang dapat dilakukan dalam mengatasi problematika yang dihadapi oleh guru dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh diantaranya yaitu :

- a. Meningkatkan kompetensi pedagogik dan kemampuan guru dalam bidang IT.
- b. Penggunaan metode pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan pembelajaran daring.
- c. Memberikan bantuan kuota internet.
- d. Menjalin kolaborasi antara guru dan orrang tua.¹¹⁰

Berkenaan dengan munculnya permasalahan yang ada, para guru di MA Darul Huda Mlagen telah melakukan berbagai upaya untuk mengatasi permasalahan yang

¹⁰⁷ Widdatul Ulya, wawancara oleh penulis, 2 November 2020, wawancara 2, transkrip.

¹⁰⁸ Nur Hasyim, wawancara oleh penulis, 5 November 2020, wawancara 6, transkrip.

¹⁰⁹ Mira, "Analisis Problematika Pembelajaran Daring Dan Pengaruhnya Terhadap Motivasi Belajar Siswa": 290-291.

¹¹⁰ Mira, "Analisis Problematika Pembelajaran Daring Dan Pengaruhnya Terhadap Motivasi Belajar Siswa": 290-291.

dihadapi dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh. Hal ini dilakukan agar kegiatan belajar mengajar dapat berjalan secara optimal. Adapun upaya yang dimaksud, diantaranya yaitu :

- a. Menggunakan Aplikasi *Whatsapp* sebagai Media Alternatif dalam Melaksanakan Pembelajaran Jarak Jauh

Dalam menggunakan media *google classroom*, para guru di MA Darul Huda Mlgen mengalami hambatan pada saat melakukan kegiatan belajar mengajar. Dalam hal ini masih terdapat peserta didik yang masih asing dan kesulitan dalam mengoperasikan media tersebut.¹¹¹ Selain itu, mereka juga mengeluhkan kondisi jaringan internet yang kurang stabil. Sehingga mereka tidak dapat mengakses *google classroom* sebab terhambat oleh koneksi jaringan internet yang ada.

Dalam rangka mengatasi masalah tersebut, maka kepala sekolah mengambil tindakan untuk menggunakan aplikasi *whatsapp* sebagai media pendukung dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh. Dengan demikian, para peserta didik yang berada pada wilayah susah sinyal tetap dapat mengikuti aktifitas pembelajaran melalui *whatsapp*. Tidak hanya itu, penggunaan aplikasi *whatsapp* juga dapat menjadi alternatif bagi peserta didik yang tidak memiliki *smartphone* untuk mengakses *google classroom* pada saat pembelajaran.

Sehubungan dengan kondisi jaringan internet yang kurang stabil, penggunaan aplikasi *whatsapp* juga memungkinkan pseserta didik untuk dapat menerima materi pembelajaran secara utuh. Karena, kapasitas kuota internet yang diperlukan dalam mengoperasikan aplikai *whatsapp* terbilang rendah. Sebagaimana hasil wawancara yang ada, dapat diketahui bahwa peserta didik enggan mengunduh materi yang di bagikan dalm bentuk pada media *google classroom*. hal ini disebabkan karena besarnya kapasitas kuota internet yang diperlukan

¹¹¹ Nasrul Ilmi, wawancara oleh penulis, 3 Oktober 2020, Wawancara 9, transkrip.

pada media *google classroom*. Disamping itu, apabila materi yang dibagikan dirasa yang kurang dapat dipahami oleh peserta didik, maka seorang guru dapat memperjelas dengan memanfaatkan fitur *voice note* pada aplikasi *whatsapp*.¹¹²

b. Memberikan Subsidi Kuota Internet

Pada pembelajaran jarak jauh di MA Darul Huda Mlagen, masalah ketersediaan serta besarnya biaya yang harus dikeluarkan untuk pembelian kuota internet seringkali menjadi alasan peserta didik tidak dapat mengikuti pembelajaran. Namun karena adanya program pemerintah dalam memberikan kuota belajar, maka pihak sekolah merasa terbantu dengan program tersebut. Yangmana, seluruh peserta didik dan guru telah menerima bantuan kuota internet untuk melaksanakan aktifitas pembelajaran.

Pada penerimaan tahap pertama, bantuan kuota internet tersebut berupa jaringan Axis dan XL. Hal ini menjadi masalah baru bagi para guru. Karena kondisi jaringan internet dari kedua provider tersebut kurang baik untuk wilayah disekitar MA Darul Huda Mlagen. Namun untuk pemberian subsidi pada tahap kedua, pihak sekolah telah bekerjasama dengan provider Smartfren untuk memberikan bantuan kuota internet gratis kepada peserta didik dan guru. Mengingat bahwa koneksi internet Smartfren di sekitar wilayah MA darul Huda Mlagen terbilang cukup baik.¹¹³

Akan tetapi, hal tersebut belum mampu memecahkan permasalahan terkait kondisi jaringan internet yang ada. Hal ini dikarenakan bahwa kondisi jaringan internet antara desa Mlagen dengan desa disekitarnya tidaklah sama. Sebagaimana kualitas jaringan internet Smartfren di desa Mlagen, Sumbang Rejo, dan Gegersimo, dapat dikatakan cukup baik. Namun, lain halnya di desa Megal dan

¹¹² Data diperoleh dari hasil observasi di MA Darul Huda Mlagen, pada tanggal 14 November 2020.

¹¹³ Khadziq, wawancara oleh penulis, 2 November 2020, wawancara 1, transkrip.

Dema'an, Yangmana kondisi jaringan Smartfren di desa tersebut kurang baik. Dengan demikian, kondisi tersebut menyulitkan pihak sekolah dalam bekerjasama dengan provider untuk memberikan subsidi kuota internet. Sehingga jalan keluar yang diambil oleh pihak sekolah adalah dengan menyarankan kepada peserta didik yang terkendala masalah jaringan internet agar mencari wilayah yang dapat menjangkau jaringan internet yang stabil pada saat pembelajaran.¹¹⁴

c. Melakukan Metode Penugasan

Sama halnya dengan pembelajaran secara konvensional, pada pelaksanaan pembelajaran jarak jauh peran aktif peserta didik dalam pembelajaran merupakan aspek penting yang menentukan hasil pencapaian tujuan pembelajaran. Dalam rangka mengatasi masalah terkait rendahnya tingkat keaktifan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran, maka langkah yang dilakukan oleh guru di MA Darul Huda Mlagen yaitu dengan melakukan metode penugasan. Pada pelaksanaannya, kegiatan belajar mengajar di MA Darul Huda Mlagen dilakukan dengan cara membagikan materi serta tugas melalui *google classroom* dan *whatsapp grub*. Kemudian peserta didik diminta untuk mempelajari dan mengerjakan tugas yang telah diberikan.

Melalui metode penugasan, maka peserta didik tidak merasa terbebani dengan adanya pembelajaran jarak jauh. Mengingat bahwa letak geografis MA Darul Huda Mlagen yang memicu kualitas jaringan internet tidak dapat dijangkau secara stabil. Kondisi tersebut tentu akan membebani peserta didik bilamana aktifitas pembelajaran dilakukan dengan melalui *video conference*.

Penggunaan metode penugasan merupakan langkah yang tepat. Karena hal tersebut telah sejalan dengan salah satu prinsip dari pelaksanaan pembelajaran jarak jauh yakni kemandirian. Pada

¹¹⁴ Widdatul Ulya, wawancara oleh penulis, 2 November 2020, wawancara 2, transkrip.

prinsip ini, menunjukkan bahwa pembelajaran jarak jauh sengaja dirancang untuk menciptakan suasana belajar yang dilakukan secara mandiri. Dengan kata lain, kedudukan guru dalam pembelajaran jarak jauh sejatinya hanya sebatas fasilitator. Pada prinsip kemandirian ini, aktifitas belajar peserta didik dilaksanakan dengan menekankan pada insiatif dari diri sendiri untuk belajar secara mandiri.¹¹⁵

d. Mengadakan Sosialisasi kepada Orang Tua Peserta Didik

Berkenaan dengan masalah terkait kurangnya peran orang tua dalam memberikan pendampingan belajar kepada peserta didik, Maka langkah yang dilakukan oleh pihak sekolah yaitu dengan mengadakan sosialisasi kepada orang tua peserta didik pada acara suwelasan. Acara tersebut merupakan acara rutin yangmana dalam penyelenggaraannya melibatkan guru serta warga masarakat. Dalam acara tersebut, kepala sekolah memberikan pengertian kepada masyarakat terkait kondisi dari pembelajaran yang terjadi pada masa pandemi covid-19. Kemudian, ia meminta kepada para orang tua agar senantiasa memberikan pendampingan atau setidaknya mengingatkan putra putrinya untuk belajar secara mandiri dan selalu mengikuti pembelajaran.¹¹⁶ Dengan kegiatan tersebut, maka diharapkan mereka dapat meluangkan waktunya untuk memberikan pendampingan belajar kepada putra puutrinya.

e. Penyediaan Layanan Wifi

Dalam mengatasi masalah terkait jaringan internet yang kurang stabil, maka MA Darul Huda Mlgen dibantu oleh pihak desa Mlgen dengan menyediakan layanan wifi pada fasilitas umum. Dalam hal ini, penyediaan layanan wifi tersebut cukup membantu para guru dalam mengatasi

¹¹⁵ Munir, *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, 25.

¹¹⁶ Kutman, wawancara oleh penulis, 4 November 2020, wawancara 3, transkrip.

permasalahan terkait kondisi jaringan internet yang kurang stabil serta besarnya biaya yang harus dikeluarkan untuk membeli kuota internet. Dengan adanya fasilitas tersebut, maka peserta didik tidak perlu lagi susah payah untuk mencari koneksi jaringan internet kesana kemari. Melainkan hanya cukup berada di balaidesa ataupun warung wifi terdekat, mereka dapat menjangkau koneksi jaringan internet dengan baik.¹¹⁷

f. Memberikan Motivasi kepada Peserta Didik

Motivasi merupakan aktifitas mental pada diri seseorang dalam rangka mewujudkan tujuan yang diharapkan.¹¹⁸ Pada pembelajaran jarak jauh, seorang guru memiliki otoritas yang tinggi dalam memberikan stimulus kepada peserta didik untuk selalu berkembang dan berusaha untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Karena, dalam aktifitas pembelajaran, adakalanya timbul perasaan jenuh pada diri peserta didik. Sehingga mereka tidak dapat fokus dalam mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru.

Pada pelaksanaan pembelajaran jarak jauh di MA Darul Huda Mlgen, pemberian motivasi merupakan langkah yang dilakukan dalam mengatasi masalah terkait rendahnya kesadaran peserta didik dalam mengikuti pembelajaran. Hal ini dilakukan agar peserta didik senantiasa menjaga kesehatan dan selalu bersemangat dalam belajar. Aktifitas tersebut dilakukan oleh para guru setiap kali mereka melakukan aktifitas pembelajaran.

Dalam rangka meningkatkan semangat peserta didik dalam melakukan aktifitas belajarnya, maka motivasi yang diberikan seharusnya tidak hanya dalam bentuk kalimat saja, melainkan juga dengan mengupayakan penyajian materi serta metode pembelajaran yang menarik dan menyenangkan agar peserta didik tertarik dalam mengikuti pembelajaran.

g. Meningkatkan Kemampuan Guru dalam Bidang IT

¹¹⁷ Ahmad Rifa'i. wawancara oleh penulis, 9 November 2020, wawancara 10, transkrip.

¹¹⁸ Husamah., *Belajar Dan Pembelajaran*, 20.

Guru merupakan tenaga pendidik yang memberikan pengetahuan dan pengalaman kepada peserta didik melalui bimbingan serta latihan baik fisik maupun psikis secara professional. Maka dari itu, seorang guru semestinya memiliki kemampuan yang mumpuni agar tujuan pendidikan dapat terealisasi.

Secara keseluruhan, kemampuan guru di MA Darul Huda Mlgen dalam menjalankan teknologi pembelajaran terbilang baik. Yangmana seluruh guru di sekolah tersebut telah menggunakan media *google classroom* pada setiap pembelajaran.¹¹⁹ Akan tetapi kemampuan tersebut hanya terbatas pada teknologi pembelajaran saja. Sedangkan teknologi penunjang untuk menyajikan materi yang kreatif serta menarik desain grafis, editing video, serta fotografi belum sepenuhnya dikuasai oleh mereka. Adapun langkah yang dilakukan dalam rangka mengatasi masalah tersebut yaitu dengan meningkatkan kemampuan melalui belajar serta mencari pengalaman dari guru guru lain yang lebih berkompeten dalam hal teknologi. Disamping itu, mereka juga mengusulkan agar diadakan pelatihan tentang tatacara pengoperasian aplikasi seperti desain grafis, editing video ataupun fotografi agar nantinya mereka dapat menyajikan bahan ajar yang menarik. Sehingga peserta didik tidak mudah merasa bosan dengan aktifitas pembelajaran yang dilakukan.¹²⁰

¹¹⁹ Widdatul Ulya, wawancara oleh penulis, 2 November 2020, wawancara 2, transkrip.

¹²⁰ Nur Hasyim, wawancara oleh penulis, 5 November 2020, Wawancara 6, transkrip.